



LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



Studi Komparatif Teori *Maharah al-Kitabah* dalam *al-Maharat al-Lughawiyah* Karya Ibtisam Mahfuz dan *Maharat al-Kitabah wa Namadzij Ta'limiha* karya Ibrahim Ali Rababiah / A Comparative Study of *Maharah al-Kitabah* Theory in *al-Maharat al-Lughawiyah* by Ibtisam Mahfuz and *Maharat al-Kitabah wa Namadzij Ta'limiha* by Ibrahim Ali Rababiah

Faizah Kamila¹, R. Umi Baroroh², Ali Andra Prasetyo Siregar³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Article Information:

Received : 12 Juni 2025

Revised : 19 Juli 2026

Accepted : 31 Juli 2026

Keywords:

Maharah al-Kitabah;
Maharat al-Kitabah wa Namadzij Ta'limiha;
Al-Maharat al-Lughawiyah;
Comparative study

*Correspondence Address:

faizahkamila064@gmail.com

Abstract: This study aims to conduct a comparative analysis of the theories of *maharah al-kitabah* (writing skills) presented in two Arabic language teaching books: *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah* by Dr. Ibtisam Mahfuz and *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* karya Ibrahim Ali Rababiah. Writing is a crucial component in Arabic language learning, requiring cognitive, linguistic, and strategic proficiency. However, variations in theoretical approaches across different textbooks highlight the need for a deeper analysis of how writing skills are conceptualized. This research employs a qualitative approach using content analysis as the primary method, with both books serving as the main data sources. The findings indicate that *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah* emphasizes a conceptual and integrative approach based on cognitive and linguistic theories, while *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* adopts a modern process-oriented model of writing, presenting various theoretical frameworks such as those by Flower & Hayes, Swales, and McWhorter. The comparison reveals that the two books complement each other—one providing theoretical foundations, the other offering practical strategies. Synthesizing both approaches could serve as a foundation for designing more effective, contextualized, and learner-centered Arabic writing instruction.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komparatif teori *maharah al-kitabah* dalam dua buku ajar bahasa Arab, yaitu *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah* karya Dr. Ibtisam Mahfuz dan *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* karya Ibrahim Ali Rababiah. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab yang menuntut penguasaan kognitif, linguistik, dan strategis. Namun, perbedaan pendekatan dan kerangka teoritik dalam berbagai buku ajar menunjukkan perlunya analisis mendalam terhadap bagaimana keterampilan ini dikonsepsikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis), dengan sumber data utama berupa dua buku tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah* lebih menekankan pendekatan konseptual dan integratif yang berbasis linguistik-kognitif, sedangkan *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* menyajikan pendekatan proses menulis modern yang dilengkapi dengan berbagai model teori menulis seperti Flower & Hayes, Swales, McWhorter, dan lainnya. Perbandingan ini mengungkap bahwa keduanya saling melengkapi yang satu memberi dasar teoritis, sedangkan yang lain menawarkan strategi praktis. Sintesis dari keduanya dapat menjadi pijakan untuk merancang pengajaran menulis bahasa Arab yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik masa kini.



Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 7, No. 2, Juli 2026 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v7i2.489>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan strategis.¹ Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan kemampuan berbahasa.² Pengajaran bahasa Arab tidak hanya ditujukan untuk memahami teks-teks keagamaan, tetapi juga untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa yang mencakup aspek reseptif dan produktif.³ Salah satu keterampilan produktif yang krusial adalah *maharah al-kitābah* (kemampuan menulis), karena ia menjadi sarana ekspresi pikiran dan ide secara tertulis dalam bentuk yang terstruktur dan komunikatif.⁴ Di antara empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis (*maharah al-kitābah*) menempati posisi yang kompleks dan menantang.⁵ Keterampilan ini tidak hanya menuntut kemampuan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga memerlukan penguasaan kosakata, tata bahasa, organisasi paragraf, serta kemampuan berpikir logis dan sistematis. Menurut Keterampilan menulis merupakan aktivitas berbahasa yang mengintegrasikan kemampuan linguistik dan kemampuan berpikir sehingga peserta didik mampu menyampaikan ide secara komunikatif melalui bahasa tulis. Sejalan dengan itu, pembelajaran mahārah al-kitābah harus dilaksanakan secara bertahap melalui latihan yang berkesinambungan agar peserta didik mampu menghasilkan tulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab.⁶

Dalam perspektif linguistik modern, menulis tidak lagi dipandang sebagai aktivitas menghasilkan produk akhir semata, melainkan sebagai proses kognitif yang

¹ Maswan Ahmadi dan A. Fajar Awaluddin, "Urgensi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional Dalam Pendidikan Islam," *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2024): 15–28, <https://doi.org/10.30863/attadib.v5i2.7308>.

² Maswan Ahmadi dan A. Fajar Awaluddin, "Urgensi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional Dalam Pendidikan Islam," *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2024): 2, <https://doi.org/10.30863/attadib.v5i2.7308>.

³ Ahmad Taufik, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet," *Edification Journal* 3, no. 1 (2020): 57–72, <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.208>.

⁴ Munawarah Munawarah dan Zulkiflih Zulkiflih, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab," *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 2, <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.

⁵ Arroyanah Firdausiyah dan Ida Miftakhul Jannah, "Analisis Problematika Peserta Didik Dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab," *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.32764/lahjah.v8i1.5159>.

⁶ Ahmad Sobri Maulana dkk., "Konsep Tanmiah Maharah Bidang Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 5, no. 2 (2026): 1121–33, <https://doi.org/10.57250/ajpp.v5i2.2753>; Julia Novita Putri dkk., *Penggunaan Gadget Dan Perubahan Perilaku Remaja Di Sekolah Menengah Atas Tuban*, no. 8 (2024).

berlangsung secara berulang. Flower dan Hayes menjelaskan bahwa proses menulis melibatkan tiga komponen utama, yaitu lingkungan tugas (task environment), memori jangka panjang (long-term memory), dan proses menulis yang terdiri atas perencanaan (planning), penyusunan teks (translating), serta peninjauan kembali (reviewing). Sementara itu, Swales menekankan bahwa keberhasilan menulis dipengaruhi oleh pemahaman terhadap karakteristik genre, struktur retorika, dan konteks komunikasi. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis memerlukan landasan teori yang komprehensif agar proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses berpikir penulis.

Berbagai penelitian mengenai *mahārah al-kitābah* telah dilakukan dengan beragam fokus kajian. Husaini membuktikan bahwa penerapan metode *Modern Written Arabic* mampu meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab melalui penurunan kesalahan berbahasa secara signifikan.⁷ Lina dan Mahdi menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran *mahārah al-kitābah* tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh pemanfaatan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi proses latihan menulis secara bertahap.⁸ Sulaeman dan Rehardian melalui kajian sistematis memetakan berbagai inovasi metode pembelajaran *kitābah*, mulai dari pendekatan tradisional hingga pendekatan berbasis teknologi digital, serta menunjukkan bahwa penelitian masih didominasi oleh pengembangan metode pembelajaran.⁹ Kirani, Azizah, dan Ritonga menganalisis buku *Tanmiyat Mahārāt al-Qirā'ah wa al-Kitābah* berdasarkan kerangka IMTA' dan menemukan bahwa buku tersebut telah memenuhi standar pengembangan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab bagi penutur asing.¹⁰ Selain itu, Fathurrohman dkk menawarkan kerangka konseptual integratif dalam pengembangan *mahārah al-kitābah* yang menggabungkan dimensi linguistik, kognitif,

⁷ Nure Khun Rikhte Husaini, "Efektifitas Metode Modern Written Arabic Dalam Maharah Kitabah Pada Mahasiswa IAIN Ambon," *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra* 6, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.33477/lingue.v6i1.7074>.

⁸ Lina Lina dan Annisa Luthfiah Mahdi, "Media Pembelajaran Maharah Kitabah," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2024): 136–43, <https://doi.org/10.5281/zenodo.13220766>.

⁹ Islamiyah Sulaeman dan Aldi Rehardian Ms, "Mapping Innovations in Kitabah Learning: A Systematic Review of Arabic Writing Learning Methods," *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 3, no. 2 (2025): 130–46, <https://doi.org/10.69493/ajol.v3i2.87>.

¹⁰ Kirani, Lintang Lutfhi, Miftahul Azizah, and Arip Rachman Ritonga. "An Analysis of Arabic Writing Skills (Mahārah al-Kitābah) in Tanmiyat Mahārāt al-Qirā'ah wa al-Kitābah Based on the Reference Framework for Teaching Arabic to Non-Native Speakers (IMTA') with Multiple Teaching and Assessment Strategies." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 6 (2) 2025. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme/article/view/8524>.

dan afektif sebagai dasar pembelajaran menulis bahasa Arab yang lebih komprehensif.¹¹

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran mahārah al-kitābah, sebagian besar masih berfokus pada strategi pembelajaran, pendekatan, maupun pengembangan bahan ajar. Penelitian yang secara khusus mengkaji konstruksi teori mahārah al-kitābah dalam buku-buku rujukan bahasa Arab masih relatif terbatas. Padahal, buku ajar merupakan sumber konseptual yang menjadi dasar penyusunan kurikulum, strategi pembelajaran, dan pengembangan bahan ajar.¹² Perbedaan pendekatan teoritis yang digunakan oleh para penulis buku berpotensi menghasilkan paradigma pembelajaran yang berbeda sehingga perlu dikaji secara lebih mendalam.

Dua buku yang banyak dijadikan rujukan dalam kajian keterampilan menulis bahasa Arab adalah *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* karya Ibtisam Mahfuz dan *Mahārāt al-Kitābah wa Namādzij Ta‘līmihā* karya Ibrahim Ali Rababiah. Kedua buku tersebut sama-sama membahas mahārah al-kitābah, tetapi memiliki orientasi yang berbeda. Buku *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* lebih menekankan aspek konseptual dan linguistik-kognitif, sedangkan *Mahārāt al-Kitābah wa Namādzij Ta‘līmihā* mengembangkan teori proses menulis melalui berbagai model kontemporer seperti Flower dan Hayes, Swales, McWhorter, Grabe dan Kaplan, White dan Arndt, serta Clark dan Ivanic. Perbedaan orientasi tersebut menunjukkan adanya variasi paradigma yang menarik untuk dibandingkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) berupa analisis komparatif terhadap konstruksi teori mahārah al-kitābah dalam dua buku rujukan utama bahasa Arab yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi persamaan dan perbedaan konsep yang dikembangkan oleh masing-masing penulis, tetapi juga menyusun sintesis teoritis yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab yang lebih komprehensif, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan teori pembelajaran bahasa modern. Mengingat pentingnya keterampilan ini, para pakar bahasa Arab berlomba menyusun teori dan strategi pembelajaran yang sistematis untuk

¹¹ Muhammad Miftah Fathurrohman dkk., “Pengembangan Konseptual Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 4 (2026): 5398–410, <https://doi.org/10.63822/05q4xe07>.

¹² Jack C. Richards, ed., “The role and design of instructional materials,” dalam *Curriculum Development in Language Teaching*, Cambridge Professional Learning (Cambridge University Press, 2001), <https://doi.org/10.1017/CBO9780511667220.010>.

mengembangkan kemampuan menulis peserta didik.

Namun demikian, dalam praktiknya, pengajaran *maharah kitābah* masih menghadapi banyak tantangan, seperti rendahnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide secara tertulis, terbatasnya metode pengajaran yang aplikatif, dan kurangnya rujukan teori yang sesuai dengan konteks pembelajaran modern.¹³ Perbedaan pendekatan dalam mengajarkan keterampilan menulis juga tampak dalam literatur-literatur pendidikan bahasa Arab yang ada.¹⁴ Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana sebenarnya teori *maharah kitābah* dikembangkan dan diuraikan dalam buku-buku ajar yang digunakan sebagai rujukan akademik?

Artikel ini hadir untuk menjawab pertanyaan tersebut melalui studi komparatif terhadap dua buku rujukan penting dalam bidang pengajaran bahasa Arab, yaitu *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* karya Dr. Ibtisam Mahfuz dan *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* karya Ibrahim Ali Rababiah karya Ibrahim Ali Rababiah. Kedua buku ini dipilih karena memiliki fokus kuat pada pembahasan keterampilan berbahasa, khususnya dalam aspek menulis, namun dengan pendekatan dan kerangka teoritik yang tampaknya berbeda. Studi ini berusaha mengeksplorasi bagaimana masing-masing penulis merumuskan konsep, tahapan, dan strategi dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.

Tujuan utama dari penulisan artikel ini adalah untuk membandingkan teori *maharah kitābah* yang disajikan dalam kedua buku tersebut, baik dari aspek definisi, tahapan proses menulis, pendekatan metodologis, hingga implementasi praktis dalam kelas. Dengan perbandingan ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih komprehensif tentang variasi pendekatan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Arab, serta inspirasi untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Melalui pembahasan komparatif ini, artikel ini ingin menegaskan pentingnya pemilihan model teori pengajaran menulis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks pembelajaran. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, dan pelatihan guru bahasa Arab,

¹³ Bebi Khairani dkk., "Problematika Pembelajaran Mahāra Kitābah: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," *Jurnal Ekshis* 2, no. 1 (2024): 1–14, <https://doi.org/10.59548/je.v2i1.125>.

¹⁴ M. Rofii dan Shobiratul Mabrukah, "Strategi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis: (Studi Kasus Pada Siswa MTsN Bangkalan)," *Qismul Arab: Journal of Arabic Education* 2, no. 01 (2022): 01, <https://doi.org/10.62730/qismularab.v2i01.16>.

khususnya dalam pengajaran *maharah al-kitābah* di lingkungan pendidikan formal maupun nonformal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi (*content analysis*). Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami suatu teks secara mendalam.¹⁵ Pada penelitian ini adalah kandungan teori *maharah al-kitābah* dalam dua buku ajar bahasa Arab, yaitu *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* karya Dr. Ibtisam Mahfuz dan *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* karya Ibrahim Ali Rababiah. Pendekatan kualitatif sangat sesuai digunakan ketika fokus penelitian bukan pada angka, tetapi pada makna, konteks, dan konstruksi pemikiran yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk teks.¹⁶

Metode analisis isi digunakan untuk menelaah secara sistematis isi dari kedua buku tersebut. Dalam konteks ini, analisis isi dimaknai sebagai proses menelaah dokumen atau teks tertulis dengan tujuan memahami makna yang terkandung di dalamnya, mengungkap struktur teoritis yang digunakan penulis, serta mengidentifikasi nilai-nilai konseptual yang melandasi pembahasan tentang keterampilan menulis (*maharah al-kitābah*).¹⁷

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dua buku tersebut. Buku *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* merupakan buku yang menyajikan teori keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh, dengan penekanan pada sisi linguistik, kognitif, dan proses berpikir. Di dalamnya terdapat pembahasan khusus mengenai keterampilan menulis yang didekati secara teoritis dan integratif. Sementara itu, buku *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* disusun dengan pendekatan aplikatif dan sistematis, menampilkan berbagai model pembelajaran menulis, seperti model Flower & Hayes, Swales, dan lainnya. Buku ini memberi perhatian besar pada proses penulisan dan tahapan-tahapan kognitif yang dilalui oleh penulis dalam kegiatan menulis.

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dalam memperoleh data yang diperlukan sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tujuan

¹⁵ A. M. Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, 2019, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>.

¹⁶ Yudo Handoko dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

penelitian.¹⁸ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca secara intensif, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mencatat konsep-konsep yang berkaitan dengan teori maharah al-kitābah pada kedua buku tersebut.

Analisis data dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: (1) reduksi data dengan menyeleksi informasi yang relevan, (2) kategorisasi berdasarkan tema-tema seperti definisi, jenis, tahapan, dan model pembelajaran menulis, (3) analisis komparatif untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, kelebihan, dan keterbatasan masing-masing buku, serta (4) penarikan simpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap temuan penelitian.

Langkah-langkah analisis isi dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, identifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan teori *maharah al-kitābah*, seperti definisi menulis, tujuan pembelajaran, proses atau tahapan menulis, serta pendekatan atau strategi pembelajarannya. Kedua, dilakukan pembacaan mendalam dan pencatatan informasi penting dari masing-masing buku. Penulis menandai bagian-bagian teks yang merepresentasikan kerangka berpikir atau konsep teoritis yang khas dari setiap penulis.

Tahap berikutnya adalah pengelompokan data berdasarkan kategori tematik, misalnya teori menulis sebagai keterampilan berbahasa, menulis sebagai proses berpikir, model-model pembelajaran menulis, hingga aspek evaluasi tulisan. Setelah data dikelompokkan, dilakukan analisis perbandingan untuk melihat persamaan, perbedaan, kelebihan, dan kelemahan masing-masing pendekatan.¹⁹ Dalam tahap ini, penulis juga mengaitkan temuan dengan teori-teori penunjang dari literatur lain yang relevan, baik dari bidang linguistik terapan, pedagogi bahasa, maupun psikologi pendidikan.

Sebagai instrumen utama penelitian, peneliti bertanggung jawab penuh dalam memahami, menafsirkan, dan menyimpulkan makna teks secara objektif dan ilmiah. Oleh karena itu, kepekaan analitis dan pemahaman konseptual peneliti menjadi hal penting dalam menjaga kualitas hasil analisis.²⁰

Penelitian ini dibatasi hanya pada aspek teoretis dari keterampilan menulis, tanpa mengevaluasi penerapannya di lapangan secara empiris. Dengan demikian, hasil yang

¹⁸ Djam'an; Komariah Satori, *Metodologi penelitian kualitatif* (Alfabeta, 2009), Bandung, //opac.isi.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3186.

¹⁹ *Content Analysis: Pengertian, Langkah-Langkah, Dan Contohnya - Publish Jurnal*, Blog, 28 November 2023, <https://publishjurnal.com/2023/11/28/content-analysis-pengertian/>.

²⁰ Lexy J.Moleong; *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Remaja Rosdakarya, 2016), Bandung, //lisa.poltekkesjakarta3.ac.id%2Fperpustakaan%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D6138.

diperoleh merupakan hasil analisis mendalam terhadap narasi teoritis yang tertuang dalam teks buku, yang diharapkan dapat memberikan sumbangan penting dalam ranah konseptual dan pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek *maharah al-kitābah*.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian *Mahārah al-Kitābah*

Dalam pembelajaran bahasa Arab, *maharah al-kitābah* atau keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang utama, selain menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), dan membaca (*qirā'ah*). Menulis adalah kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, informasi, dan emosi secara tertulis dengan menggunakan struktur bahasa yang benar dan komunikatif.²¹ Aktivitas menulis melibatkan proses berpikir yang kompleks, karena penulis harus mampu menghasilkan wacana yang runtut, logis, dan bermakna.²²

Buku *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* karya Dr. Ibtisam Mahfuz mendefinisikan *maharah al-kitābah* sebagai kemampuan kognitif dan psikomotorik yang memadukan penguasaan kosakata, struktur bahasa, serta kemampuan menata gagasan secara logis dalam bentuk tulisan.²³ Penulis menekankan bahwa menulis bukanlah sekadar mencatat informasi, tetapi merupakan bentuk ekspresi dan konstruksi pemikiran yang merepresentasikan kepribadian dan wawasan penulis.

Sementara itu, dalam buku *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* karya Ibrahim Ali Rababiah, keterampilan menulis didefinisikan sebagai proses berpikir kreatif yang bertujuan menyampaikan makna kepada pembaca melalui simbol-simbol tertulis. Buku ini menggarisbawahi bahwa menulis adalah aktivitas produktif yang memerlukan perencanaan, pengorganisasian ide, penyusunan kalimat, dan revisi berulang-ulang.²⁴ Dengan demikian, menulis dipandang sebagai keterampilan kompleks yang mencerminkan penguasaan bahasa sekaligus kedewasaan berpikir.

²¹ Aulia Rahman, *Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini*, 2, Vol.1 (2021): 12–22.

²² Noza Aflisia, "Pembelajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Aplikatif," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (2017): 43, <https://doi.org/10.29240/jba.v1i1.198>.

²³ Ibtisam Mahfuz, *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* (Al-Mamlakah Al-'Arabiyah As-Su'udiyah, 20017).

²⁴ Ibrahim Ali Rababiah, *Mahārat al-Kitābah wa Namādhij Ta'limihā* (AhluKah Net, 2015).

Macam-Macam *Mahārah al-Kitābah*

Kedua buku sama-sama menyajikan klasifikasi keterampilan menulis, meskipun dengan istilah dan kerangka yang sedikit berbeda. Dalam buku *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah*, keterampilan menulis dibedakan ke dalam dua jenis utama²⁵:

1. *Kitābah wazīfiyyah* (كتابة وظيفية): Menulis untuk tujuan fungsional, seperti menulis laporan, surat resmi, catatan akademik, dan lain sebagainya.
2. *Kitābah ibdā'iyyah* (كتابة إبداعية): Menulis kreatif untuk tujuan ekspresif dan estetis, seperti menulis cerita pendek, puisi, atau opini.

Sementara itu, dalam *Maharat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā*, klasifikasi menulis lebih rinci. Buku ini menyebutkan beberapa jenis keterampilan menulis, antara lain²⁶:

1. *Kitābah wazīfiyyah* (وظيفية): Penulisan formal untuk komunikasi resmi.
2. *Kitābah ibdā'iyyah* (إبداعية): Menulis ekspresif dan estetis.
3. *Kitābah iqnā'iyyah* (إقناعية): Menulis argumentatif atau persuasif, yang bertujuan meyakinkan pembaca.
4. *Kitābah ta'limiyyah* (تعليمية): Penulisan yang berfungsi sebagai alat untuk latihan atau penguatan pelajaran.

Klasifikasi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis tidak tunggal, tetapi mencakup berbagai dimensi dan tujuan komunikatif yang beragam. Hal ini penting untuk dipertimbangkan dalam pembelajaran, karena tiap jenis tulisan memerlukan strategi dan pendekatan yang berbeda.

Teori *Mahārah al-Kitābah* dalam Kedua Buku

1. Teori dalam *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah* (Ibtisam Mahfuz)

Buku ini membahas teori *maharah al-kitābah* dari perspektif kognitif dan linguistik. Menurut Mahfuz, menulis merupakan hasil interaksi antara proses berpikir, penguasaan kaidah bahasa, dan kemampuan menata ide. Ia memandang menulis sebagai keterampilan produktif yang kompleks dan menantang, karena memerlukan kemampuan untuk²⁷:

²⁵ Mahfuz, *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah*.

²⁶ Rababiah, *Maharat al-Kitābah wa Namādhij Ta'limihā*.

²⁷ Mahfuz, *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah*.

- a. Merencanakan ide (التخطيط),
- b. Menyusun draf (المسودة),
- c. Merevisi (المراجعة),
- d. Menyunting (التحرير),
- e. Mempublikasikan (النشر).

Pendekatan dalam buku ini bersifat umum dan konseptual. Tidak banyak disajikan model pembelajaran konkret, tetapi penekanan diberikan pada pentingnya pengembangan berpikir logis, kecermatan dalam tata bahasa, dan sensitivitas terhadap struktur tulisan. Penulis juga menyoroti pentingnya integrasi antara keterampilan menulis dengan keterampilan berbahasa lainnya.

2. Teori dalam *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* (Ibrahim Ali Rababiah)

Buku ini menyajikan pendekatan yang lebih teknis dan berbasis model proses menulis. Beberapa teori atau model yang diuraikan dalam buku ini antara lain:

1. Model Warren

Warren menyusun tiga pendekatan dalam pembelajaran menulis:

- a. Hubungan antara penulis dan pembaca: penulis bukan hanya memproduksi kata, tetapi mengomunikasikan makna kepada pembaca.
- b. Tahapan proses menulis:
 - 1) Analisis (menganalisis konteks tugas)
 - 2) Penulisan (draf pertama, kedua, ketiga)
 - 3) Evaluasi (meninjau isi, gaya, tujuan)
- c. Tahap pra-menulis (pre-writing): melibatkan pemahaman situasi, pembaca, konten, tujuan, dan batasan.

Model ini menunjukkan bahwa menulis melibatkan pengambilan keputusan secara sadar, baik sebelum maupun selama menulis berlangsung.

2. Model Swales

Model Swales menekankan pada pentingnya latar belakang dan pengetahuan sebelumnya. Ia menyebutkan elemen-elemen penting:

- a. *Prior knowledge* (pengetahuan sebelumnya),

- b. *Genre* (jenis teks),
- c. *Schemata* (struktur pengetahuan),
- d. *Rhetorical structures* (struktur retorika).

Swales melihat menulis sebagai tindakan berbasis genre, di mana penulis perlu memahami bentuk dan struktur yang sesuai dengan jenis teks tertentu. Ini penting dalam konteks akademik dan profesional.

3. Model McWhorter

Model ini terkenal sebagai model pemecahan masalah (*problem solving*). Menulis dianggap sebagai respons terhadap masalah atau kebutuhan untuk menyampaikan sesuatu.

Langkah-langkah dalam model ini mencakup:

- a. Mengidentifikasi masalah/topik
- b. Menganalisis secara kritis
- c. Menghasilkan berbagai solusi (draf)
- d. Mengevaluasi pilihan terbaik
- e. Merevisi dan menyempurnakan

Model ini sangat cocok digunakan untuk tulisan argumentatif, esai analitis, atau tulisan ilmiah.

4. Model Flower & Hayes

Model ini adalah salah satu yang paling terkenal dalam kajian proses menulis. Terdapat tiga komponen utama:

- a. Lingkungan tugas (*task environment*): topik, tujuan, pembaca.
- b. Memori jangka panjang penulis (*long-term memory*): pengetahuan tentang topik dan bahasa.
- c. Proses menulis aktif:
 - 1) *Planning* (perencanaan): menentukan ide dan struktur.
 - 2) *Translating* (menyusun ide ke dalam teks).
 - 3) *Reviewing* (meninjau dan memperbaiki teks).

Flower & Hayes menggambarkan bahwa proses ini tidak linear, melainkan interaktif dan saling memengaruhi. Penulis dapat kembali ke tahap sebelumnya kapan saja.

5. Model Clark & Ivanic

Model ini menekankan aspek sosial dan identitas penulis dalam proses menulis. Menurut model ini:

- a. Menulis adalah tindakan komunikasi sosial.
- b. Penulis membangun identitas melalui teks.
- c. Penulisan melibatkan pertimbangan: audiens, waktu, ruang, perasaan, dan tanggung jawab atas isi.

Penekanan utama model ini adalah bahwa proses menulis tidak netral, tetapi sarat nilai dan pengaruh sosial-budaya.

6. Model Grabe & Kaplan

Model ini menekankan pentingnya kompetensi linguistik dan kontekstual:

- a. Kompetensi linguistik: gramatikal, wacana, sociolinguistik.
- b. Kompetensi budaya dan dunia: realitas sosial yang memengaruhi gaya dan isi tulisan.
- c. Menulis dianggap sebagai proses yang menggabungkan aspek internal (kognitif) dan eksternal (konteks sosial dan budaya).

7. Model White & Arndts

Model ini memadukan pendekatan linguistik, psikologis, dan pedagogis. Penekanan utama ada pada:

- a. Pengenalan proses menulis sejak dini.
- b. Pengembangan kemampuan berpikir kritis.
- c. Penguatan praktik menulis melalui pengalaman pribadi dan latihan.

Model ini banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa asing dan menekankan fleksibilitas pendekatan guru.

Perbandingan Kedua Buku

Secara umum, kedua buku sepakat bahwa *maharah al-kitābah* merupakan keterampilan yang kompleks dan esensial dalam pembelajaran bahasa Arab. Kedua penulis juga mengakui bahwa kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan membutuhkan latihan, bimbingan bertahap, serta pemahaman mendalam terhadap bahasa dan proses berpikir. Namun demikian, pendekatan yang digunakan

masing-masing buku menunjukkan perbedaan mendasar dalam menyusun teori dan strategi pembelajaran keterampilan ini.

a. Fokus

Buku *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* lebih menitikberatkan pada aspek konseptual dan landasan teori dari keterampilan berbahasa. Penulis menyajikan pembahasan menulis dalam kerangka besar keterampilan linguistik, sehingga menulis dipahami sebagai bagian integral dari sistem bahasa. Sebaliknya, buku *Maharat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* lebih fokus pada aplikasi langsung di kelas, dengan menampilkan langkah-langkah rinci yang dapat diterapkan oleh guru dan siswa secara praktis.

b. Pendekatan

Pendekatan dalam *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* adalah linguistik-kognitif, yaitu melihat menulis sebagai hasil dari proses berpikir logis, pemahaman gramatika, serta penataan ide secara tertib. Dalam buku ini, kegiatan menulis lebih dipahami sebagai keterampilan akademik yang berakar pada pemrosesan informasi dan struktur bahasa. Di sisi lain, *Maharat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* menggunakan pendekatan proses menulis modern yang menekankan tahapan-tahapan seperti pra-menulis, drafting, revisi, dan publikasi. Menulis dipandang sebagai proses dinamis, bukan produk akhir.

c. Model Teori

Al-Mahārāt al-Lughawiyah menyajikan model yang bersifat umum, seperti pembagian jenis tulisan (fungsional dan kreatif) dan tahapan menulis secara garis besar. Buku ini tidak membahas secara mendalam teori-teori kontemporer atau pendekatan pedagogis yang spesifik. Sebaliknya, *Maharat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* mengulas berbagai model teori menulis dari para ahli Barat, seperti Flower & Hayes, Swales, McWhorter, dan lainnya. Ini memberikan gambaran yang lebih luas tentang ragam pendekatan yang dapat diterapkan dalam pengajaran menulis, terutama di konteks global.

d. Kelebihan

Keunggulan *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* terletak pada kedalaman teoritisnya. Buku ini menyatukan keterampilan menulis dengan keterampilan lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca, dalam satu kerangka linguistik yang utuh. Buku ini sangat bermanfaat bagi akademisi dan calon guru bahasa Arab yang

ingin memahami dasar-dasar konseptual pengajaran bahasa secara menyeluruh. Di sisi lain, kelebihan *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* adalah kemampuannya menyajikan strategi teknis secara aplikatif. Guru dan praktisi dapat langsung menerapkan model-model dan tahapan-tahapan menulis yang ditawarkan dalam buku ini untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

e. Kelemahan

Kelemahan dari *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah* adalah kurangnya ilustrasi atau contoh konkret penerapan teori dalam praktik pembelajaran menulis. Buku ini cenderung lebih cocok sebagai bacaan akademik daripada panduan pedagogis. Sementara itu, *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* yang sangat kaya dengan model praktis dan teknis, justru kurang mengeksplorasi secara filosofis atau konseptual hakikat menulis itu sendiri, sehingga konteks teoretisnya kurang mendalam bagi pembaca yang menghendaki dasar epistemologis yang kuat.

Namun, ada perbedaan mendasar dalam pendekatannya. Berikut adalah penjelasannya dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Perbandingan berbagai Aspek di kedua buku

Aspek	<i>Al-Mahārāt al-Lughawīyyah</i>	<i>Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā</i>
Fokus	Teoretis, konseptual	Praktis, aplikatif
Pendekatan	Linguistik-kognitif	Proses menulis modern
Model Teori	Umum (klasifikasi dan proses dasar menulis)	Detail (beragam model teoritis modern)
Kelebihan	Memberi dasar teori dan integrasi dengan keterampilan lain	Memberikan panduan teknis dan strategi praktis
Kelemahan	Kurang ilustrasi praktis	Kurang eksplorasi filosofis-konseptual

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap dua buku ajar utama dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu *Al-Mahārāt al-Lughawīyyah* karya Dr. Ibtisam Mahfuz dan *Mahārat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* karya Ibrahim Ali Rababiah, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis (*maharah al-kitābah*) merupakan aspek penting dan kompleks dalam pengajaran bahasa Arab. Kedua buku tersebut memberikan konstruksi teoritis yang kuat namun dengan pendekatan yang berbeda sesuai dengan fokus masing-masing penulis.

Buku *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* menawarkan pendekatan yang bersifat konseptual dan teoritis, menekankan integrasi antara proses berpikir, penguasaan bahasa, dan struktur logika dalam tulisan. Penekanannya lebih pada aspek kognitif dan linguistik, serta pentingnya membangun kompetensi berpikir tertulis secara runtut dan bermakna. Buku ini cocok digunakan sebagai landasan filosofis dan konseptual dalam memahami hakikat keterampilan menulis secara umum.

Sementara itu, buku *Maharat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* memberikan pendekatan yang lebih aplikatif dan modern. Buku ini memperkenalkan berbagai model teoritis dalam pembelajaran menulis seperti model Flower & Hayes, Swales, McWhorter, dan lainnya. Setiap model dikupas dengan cukup mendalam, menunjukkan bahwa menulis adalah proses dinamis yang melibatkan interaksi antara pengetahuan, pengalaman, konteks sosial, serta kemampuan kognitif penulis. Pendekatan ini sangat relevan diterapkan dalam konteks pembelajaran kontemporer yang mengedepankan keterampilan berpikir kritis dan strategi menulis berbasis proses.

Perbandingan antara kedua buku ini menunjukkan bahwa *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* unggul dalam menyajikan fondasi teoritis yang menyeluruh dan integratif, sementara *Maharat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* lebih menonjol dalam aspek praktis dan strategi implementasi di kelas. Keduanya saling melengkapi dan dapat digunakan secara bersamaan oleh para pengajar bahasa Arab untuk membentuk pendekatan yang utuh dalam pembelajaran *maharah al-kitābah*.

Dengan demikian, Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua buku memiliki orientasi teoritis yang saling melengkapi dalam mengembangkan pembelajaran *maharah al-kitābah*. *Al-Mahārāt al-Lughawiyah* memberikan fondasi konseptual yang kuat melalui pendekatan linguistik-kognitif, sedangkan *Maharat al-Kitābah wa Namādzij Ta'limihā* menawarkan model pembelajaran yang lebih operasional melalui berbagai teori proses menulis modern. Sintesis kedua pendekatan tersebut menghasilkan kerangka teoritis yang lebih utuh karena tidak hanya menjelaskan hakikat keterampilan menulis, tetapi juga memberikan arah implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan pembelajaran *maharah al-kitābah* akan lebih efektif apabila mengintegrasikan landasan konseptual dengan pendekatan proses menulis yang aplikatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum, penyusunan bahan ajar, maupun penelitian lanjutan mengenai pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

References

- Aflisia, Noza. "Pembelajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Aplikatif." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 1 (2017): 43. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i1.198>.
- Ahmadi, Maswan, dan A. Fajar Awaluddin. "Urgensi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional Dalam Pendidikan Islam." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2024): 2. <https://doi.org/10.30863/attadib.v5i2.7308>.
- Ahmadi, Maswan, dan A. Fajar Awaluddin. "Urgensi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional Dalam Pendidikan Islam." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2024): 15–28. <https://doi.org/10.30863/attadib.v5i2.7308>.
- A. M. Irfan Taufan Asfar. *Analisis Naratif, Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*. 2019. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>.
- Kirani, Lintang Lutfhi, Miftahul Azizah, and Arip Rachman Ritonga. "An Analysis of Arabic Writing Skills (Mahārah al-Kitābah) in Tanmiyat Mahārāt al-Qirā'ah wa al-Kitābah Based on the Reference Framework for Teaching Arabic to Non-Native Speakers (IMTA') with Multiple Teaching and Assessment Strategies." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 6 (2) 2025. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/Aphorisme/article/view/8524>
- Content Analysis: Pengertian, Langkah-Langkah, Dan Contohnya - Publish Jurnal*. Blog. 28 November 2023. <https://publishjurnal.com/2023/11/28/content-analysis-pengertian/>.
- Fathurrohman, Muhammad Miftah, Ahmad Sobri Maulana, Asep Sopianudin, Rizzaldy Satria Wiwaha, dan Nurhafizah Nurhafizah. "Pengembangan Konseptual Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 4 (2026): 5398–410. <https://doi.org/10.63822/05q4xe07>.
- Firdausiyah, Arroyanah, dan Ida Miftakhul Jannah. "Analisis Problematika Peserta Didik Dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v8i1.5159>.
- Handoko, Yudo, Hansein Arif Wijaya, dan Agus Lestari. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Husaini, Nure Khun Rikhte. "Efektifitas Metode Modern Written Arabic Dalam Maharah Kitabah Pada Mahasiswa IAIN Ambon." *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra* 6, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.33477/lingue.v6i1.7074>.
- Khairani, Bebi, Citra Sukma Ayu, Mita Atiqah Ginting, Siti Saidah, dan Sahkholid Nasution. "Problematika Pembelajaran Mahāra Kitābah: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara." *Jurnal Ekshis* 2, no. 1 (2024): 1–14. <https://doi.org/10.59548/je.v2i1.125>.
- Lina, Lina, dan Annisa Luthfiah Mahdi. "Media Pembelajaran Maharah Kitabah." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2024): 136–43. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13220766>.

- Mahfuz, Ibtisam. *Al-Mahārāt al-Lughawiyah*. Al-Mamlakah Al-'Arabiyah As-Su'udiyah, 20017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Maulana, Ahmad Sobri, Anna Nurbaiti, Afrus Nufrizal, dan Rania Gustani. "Konsep Tanmiyah Maharah Bidang Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 5, no. 2 (2026): 1121–33. <https://doi.org/10.57250/ajpp.v5i2.2753>.
- Moleong, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Munawarah, Munawarah, dan Zulkiflih Zulkiflih. "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- Putri, Julia Novita, Titik Sumiatin, dan Binti Yunariyah. *Penggunaan Gadget Dan Perubahan Perilaku Remaja Di Sekolah Menengah Atas Tuban*. no. 8 (2024).
- Rababiah, Ibrahim Ali. *Mahārat al-Kitābah wa Namādhij Ta'limihā*. Ahlukah Net, 2015.
- Rahman, Aulia. *Analisa Buku Ajar Untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Anak Usia Dini*. 2, Vol.1 (2021): 12–22.
- Richards, Jack C., ed. "The role and design of instructional materials." Dalam *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge Professional Learning. Cambridge University Press, 2001. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511667220.010>.
- Rofii, M., dan Shobiratul Mabrukah. "Strategi Pengajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis: (Studi Kasus Pada Siswa MTsN Bangkalan)." *Qismul Arab: Journal of Arabic Education* 2, no. 01 (2022): 01. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v2i01.16>.
- Satori, Djam'an; Komariah. *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta, 2009. Bandung. [//opac.isi.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3186](http://opac.isi.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D3186).
- Sulaeman, Islamiyah, dan Aldi Rehardian Ms. "Mapping Innovations in Kitabah Learning: A Systematic Review of Arabic Writing Learning Methods." *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 3, no. 2 (2025): 130–46. <https://doi.org/10.69493/ajol.v3i2.87>.
- Taufik, Ahmad. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet." *Edification Journal* 3, no. 1 (2020): 57–72. <https://doi.org/10.37092/ej.v3i1.208>.